

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Charoen Pokphand Indonesia adalah bagian dari Charoen Pokphand *Group*, yang berpusat di Bangkok, Thailand. Dengan 13 kelompok usaha dan kepemilikan investasi di 21 negara pada tahun 2020, Charoen Pokphand *Group* menjadi salah satu grup konglomerasi terbesar di dunia yang utamanya bergerak di bidang unggas. Akan tetapi tidak hanya bergerak di bidang unggas, Charoen Pokphand *Group* juga bergerak di bidang lain seperti ritel dan telekomunikasi. Untuk bidang ritel, Charoen Pokphand *Group* menjalankan jaringan ritel di Asia Tenggara seperti jaringan 7-Eleven. Selanjutnya untuk bidang telekomunikasi, Charoen Pokphand *Group* memiliki anak perusahaan bernama *True Group* dengan lebih dari 25 juta pelanggan dan menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Asia Tenggara.

Melihat adanya potensi bagi industri bidang unggas di Indonesia, Charoen Pokphand *Group* melakukan Penanaman Modal Asing (PMA) dengan mendirikan sebuah perusahaan yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia yang

berpusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 7 Januari 1972 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972 dengan nama resmi PT. Charoen Pokphand Indonesia *Animal Fedmill Co. Limited* dan selanjutnya telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Pada tanggal 8 Juni 1973 akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 dan pada tanggal 14 Agustus 1973 diumumkan dalam Berita Negara No. 65, tambahan No. 573.

Pada tahun pendiriannya (1972), PT. Charoen Pokphand Indonesia langsung beroperasi dan memperkenalkan dirinya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dengan produk utamanya yaitu pakan ternak dan pakan unggas. Melihat semakin pesatnya perkembangan bisnis dari perusahaan ini, membuat perusahaan mulai memperluas usahanya dengan membuka pabrik pakan ternak di kota-kota besar di Indonesia seperti Surabaya, Sidoarjo dan Denpasar.

Selain memproduksi produk utama yaitu pakan ternak (babi dan sapi) serta pakan unggas (ayam petelur, ayam pedaging dan itik), perusahaan juga memiliki produk lain seperti *Day Old Chicks* (DOC) dan makanan olahan. Berbagai merek dari produk-produk ini antara lain:

1. Untuk produk pakan ternak *concentrate* (konsentrat), *mash* (tepung), *pellet* (butiran) atau *crumble* (butiran halus). Beberapa merk dari produk ini yaitu HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED dan TIJI.

2. Untuk produk *Day Old Chicks* (DOC) berupa anak ayam umur sehari yang diproduksi oleh beberapa fasilitas pembibit milik anak perusahaan. Beberapa tipe dari produk ini yaitu DOC ayam pedaging, DOC ayam petelur dan DOC lainnya.
3. Untuk produk olahan berupa produk Sosis, Karage, Nugget, Spicy Wing dan produk lainnya. Beberapa merk dari produk ini antara lain GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP dan OKEY.

Seiring dengan perkembangan perusahaan, PT. Charoen Pokphand Indonesia memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dan resmi menjadi perusahaan terbuka pada 18 Maret 1991. Pada penawaran perdana, perusahaan menawarkan sebanyak 2.500.000 lembar saham kepada masyarakat dan untuk saham pendiri sebanyak 5.000.000 lembar saham, dengan harga penawaran Rp.5.100 per lembar saham. Melalui proses IPO tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dengan kode emiten CPIN berhasil memperoleh tambahan dana sebesar Rp. 12.750.000.000.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Visi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. adalah “Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang”.

b. Misi Perusahaan

Untuk mendukung visi tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. mempunyai misi yaitu “Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging,

anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi”.

3.1.3. Logo Perusahaan

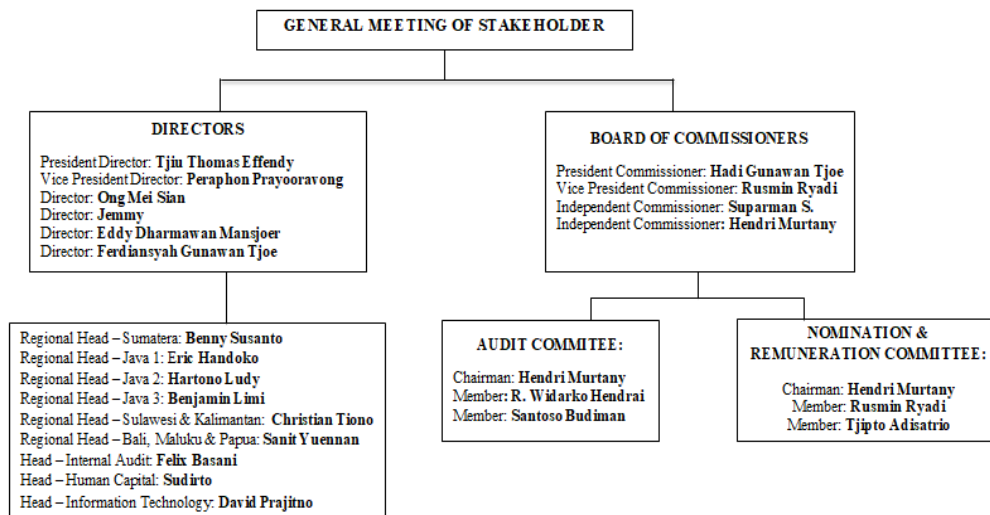
Adapun logo dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Logo PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

3.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan merupakan susunan atau tingkatan yang didasarkan pada kedudukan, peran ataupun tanggung jawab masing-masing individu dalam suatu perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan akan memudahkan tercapainya tujuan perusahaan. Adapun struktur organisasi dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dapat dilihat pada gambar 3.2 di bawah ini:



Sumber: <https://cp.co.id>

Gambar 3.2
Struktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian verifikatif dengan metode penelitian survei. Penelitian verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, atau menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis (Zacharias, et al., 2019: 98). Melalui jenis penelitian verifikatif, maka dapat diketahui mengenai apakah benar *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Kemudian penelitian survei merupakan penelitian yang berusaha untuk melakukan pemaparan mengenai deskripsi kuantitatif atau deskripsi numerik kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi dengan meneliti satu sampel pada populasi tersebut (Creswell, 2019:17). Melalui metode penelitian survei,

maka penulis meneliti satu sampel berupa laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. selama periode 2013-2022 dan berusaha memaparkan deskripsi kuantitatif mengenai *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022: 38), variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penulis menggunakan empat variabel dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE). Penulis mengelompokkan keempat variabel tersebut menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Berikut penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2022: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Total Assets Turnover* (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (Y)

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Current Ratio</i> (CR) (X1)	Rasio yang mengukur perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X2)	Rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sehingga dapat diketahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (X3)	Rasio yang mengukur perbandingan antara penjualan dengan total aktiva pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Kali	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	Rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih atau laba setelah bunga dan pajak dengan total ekuitas pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	$\frac{\text{EAIT}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan *desk research* dan *library research* (riset kepustakaan). Menurut Hauge (2022, 49), *desk research* merupakan studi tentang sumber informasi data

sekunder yang sudah tersedia baik dalam domain publik ataupun dalam lingkup organisasi itu sendiri. *Desk research* adalah teknik pengumpulan data dan informasi tanpa turun langsung ke lapangan dan mengacu pada data sekunder berupa laporan maupun dokumen yang diperoleh melalui situs web, perpustakaan dan lainnya. Dalam penelitian ini *desk research* yang dilakukan yaitu tentang *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity*. Kemudian *Library research* (riset kepustakaan) adalah teknik pengumpulan data dan informasi berdasarkan pada berbagai literatur pustaka seperti buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini *library research* yang dilakukan yaitu tentang *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Equity*.

3.2.2.1. Jenis Data

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang terdiri dari angka-angka yang dihasilkan dari pengukuran variabel kuantitatif. Kemudian berdasarkan cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2022: 137), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari sumber yang dapat mendukung penelitian seperti dokumentasi atau literatur. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. periode 2013-2022 melalui situs resmi

perusahaan yaitu <https://cp.co.id>, buku-buku, literatur-literatur dan media bacaan lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series* yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang waktu tahun 2013-2022.

3.2.2.2. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022: 80), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dari tahun 1972 sampai dengan 2022.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022: 81). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2022: 85), *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam menentukan sampel atau subjek harus sesuai dengan ciri-ciri tertentu yang dimiliki oleh sampel tersebut. Adapun ciri-ciri yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan sampel, yaitu laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. ketika perusahaan melakukan pembangunan jaringan fasilitas pabrik pakan ternak, pembibitan *day old chick* dan pengolahan daging ayam yaitu pada

tahun 2013. Namun perusahaan mengalami penurunan laba tahun berjalan karena adanya depresiasi Rupiah sebesar 26,1% pada tahun 2013, hal ini menyebabkan peningkatan biaya produksi dan rugi selisih kurs sehubungan dengan hutang perusahaan dalam Dolar AS.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. selama periode 2013-2022.

3.2.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk melengkapi kebutuhan akan data dan informasi dalam penyelesaian usulan penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut.

1. Desk Research

Prosedur pengumpulan data tanpa turun langsung ke lapangan dan dilakukan dengan cara melihat serta menganalisis data sekunder berupa data *time series* yang berasal dari laporan keuangan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. selama periode 2013-2022 yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan <https://cp.co.id>.

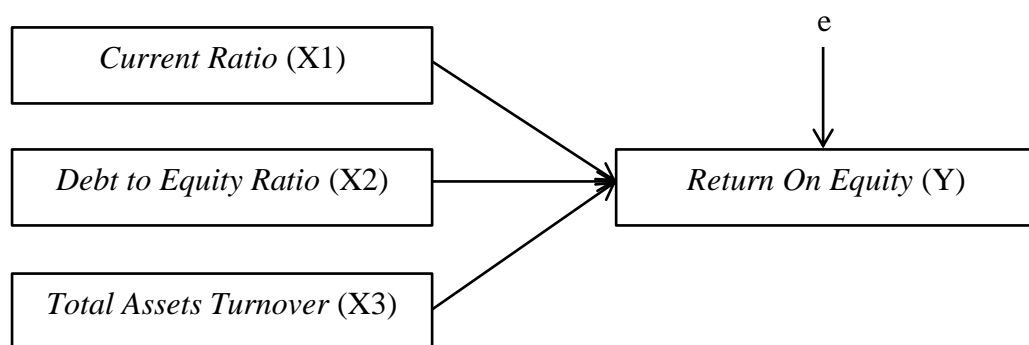
2. Library Research (Studi Kepustakaan)

Prosedur pengumpulan data dengan melakukan tinjauan pustaka untuk membaca, mempelajari, mengkaji dan mencatat teori mengenai *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return On Equity (ROE)* yang dapat diperoleh melalui

berbagai literatur pustaka seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu dan karya tulis lainnya.

3.3. Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Assets Turnover* (X3) dan *Return On Equity* (Y). Model penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan berikut.



Gambar 3.3

Paradigma Penelitian

3.4. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. baik secara parsial maupun simultan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan selama 10 tahun terakhir dan menganalisis pergerakan rasio keuangan yang dimiliki perusahaan. Adapun rumus yang

dapat digunakan untuk menghitung rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Current Ratio* (CR)

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

(Kasmir, 2023: 135)

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2023: 158)

c. *Total Assets Turnover* (TATO)

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Total Assets Turnover* (TATO) adalah:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Kasmir, 2023: 186)

d. *Return On Equity* (ROE)

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return On Equity} = \frac{EAIT}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2023: 204)

Keterangan:

EAIT = *Earning After Interest and Tax* (Laba Bersih)

3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menggunakan analisis berganda maka ada prasyarat asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan, tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independent atau dua-duanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran data pada sumbu diagonal dan grafik atau nilai residualnya. Apabila penyebaran data terjadi disekitar sumbu diagonal maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila penyebaran data jauh dari sumbu diagonal atau tidak mengikuti arah sumbu diagonal maka model regresi asumsi normalitasnya tidak terpenuhi. Penelitian ini menggunakan uji asumsi normalitas. Yaitu uji statistik non-

parametik Kolmogorov-Smirnov dan grafik histogram. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, yakni (Hantono, 2018: 58).

- Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data residual tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) antar variabel independen. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu. (Hantono, 2018: 66)

- Nilai nilai tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- Nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode uji Glejser. Menurut Duwi Priyatno (2017: 126), uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan nilai absolute residualnya (Abs_RES). Kriteria pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara satu periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) atau tidak. Masalah autokorelasi biasanya terjadi dalam data berdasarkan waktu berkala. Suatu model regresi dapat memenuhi persyaratan apabila tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan melalui uji *Runt Test*, dengan ketentuan apabila nilai *Asym. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi, sedangkan apabila nilai *Asym. Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka terjadi gejala autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas yang ada dalam model regresi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Model regresi dapat memenuhi persyaratan apabila terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dengan variabel bebas. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Ramsey RESET Test*. Metode ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dan variabel bebas.

- b. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel terikat dan variabel bebas.

3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sunyoto (Yudiatmaja, 2013: 2), analisis regresi digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial atau simultan. Adapun analisis regresi berganda digunakan ketika ingin mengestimasi parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Nazir, 2017: 410). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengestimasi parameter dari hubungan fungsional antara satu variabel dependen (*Return On Equity*) dengan tiga variabel independen (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover*).

3.4.3.1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan menggunakan persamaan untuk mengestimasi pengaruh tersebut.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Nazir, 2017: 412)

Keterangan.

Y	= <i>Return On Equity</i> (ROE)
a	= <i>Intercept</i>
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
X ₁	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X ₂	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X ₃	= <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)
e	= Standar error

3.4.3.2. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pengaruh variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat nilai R-Square (R²) pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara angka 1 sampai 0. Apabila nilai koefisien determinasi (R²) semakin besar atau mendekati angka 1, maka semakin cocok variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (R²) semakin kecil atau mendekati angka 0, maka semakin tidak cocok variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas.

3.4.3.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak terbukti sebagai prediktor dari *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan model regresi dinyatakan tidak layak digunakan sebagai model penelitian.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terbukti sebagai prediktor dari *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. dan model regresi dinyatakan layak digunakan sebagai model penelitian.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{03} : \beta_3 = 0$ Secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ Secara parsial *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi atau taraf nyata atau taraf kesalahan (α) ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas atau tingkat keyakinan sebesar 95%. Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf nyata yang bisa digunakan dalam penelitian sosial yang menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan yang cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya maka model regresi dinyatakan layak sebagai model penelitian. Uji F dilakukan melalui tabel ANOVA, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila nilai F hitung (Sig.) $< 0,05$, maka model regresi dinyatakan layak sebagai model penelitian.
- Apabila nilai F hitung (Sig.) $> 0,05$, maka model regresi dinyatakan tidak layak sebagai model penelitian.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan melalui perbandingan t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila t hitung $> t$ tabel atau nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Apabila t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Kriteria Keputusan

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

- a. Jika Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika Signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

- a. Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.